

Pengaruh Faktor Ketidakpastian Terhadap *Contingency Cost* Kontraktor di Provinsi Aceh

Sarrun

Prodi Teknik Sipil Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
sarrunsarrun81@gmail.com

ABSTRACT

The estimated cost of construction is done before physical implementation of the construction is done and requires a detailed analysis and compilation of the document because the estimated cost of having an impact on the success of the project and the company. Therefore, the contractor needs to allocate a number of contingency cost in every bid submitted in order to anticipate any uncertainty that may occur. In this study, the research object is the contractor companies that have classified the building and qualification of small, medium, and large based on the classification of qualifications according to Regulation Contractors National Construction Services Development Board No. 5 of 2014 on Integrated Construction Services Business Registration, where the number of respondents in This research was 37 respondents. The data used in this study in the form of interviews and questionnaires filled out by the contractor. Data processing is done by validity, reliability analysis, mean analysis, analysis Frequency Index (FI), the analysis Severity Index (SI) and analysis of Importance Index (II). The result is expected to be useful for the development of research in the field of Construction Management and can be in the form of reference information for the perpetrators of construction services in making estimates of indirect costs on construction projects in an effort to improve the cost-effectiveness at the same price competitive bidding. At the end of this study are expected to be able to contribute useful information for subsequent research. Results from this study showed that 5 (five) top factors into the factors contributing to the uncertainty affecting the implementation of the contingency cost building construction projects, namely loss (theft) within the project, cost estimation errors, the method used is less precise execution, delays in procurement of materials and equipment, and lack of control over the implementation of the technology. These five factors are divided into two categories the dominant cause of uncertainty that influence the conduct of contingency cost building construction projects based on answers from the three groups of respondents, namely the financial condition of the team, safety and security at the project site, and the managerial capabilities of the teams involved.

Keywords: *Contingency Costs, Expenses, Contractor.*

PENDAHULUAN

Contingency cost proyek telah menjadi salah satu bagian penting dari manajemen proyek. Sebagian besar penelitian-penelitian yang membahas tentang manajemen proyek dan terutama mengenai manajemen biaya proyek, umumnya telah memberi referensi terhadap *contingency cost* proyek antara lain yang dijelaskan dalam *Project Management Institute* (2004). Meskipun telah banyak pembahasan mengenai *contingency cost* dari proyek di dalam teori manajemen biaya proyek, namun masih sedikit penelitian empiris yang telah dilakukan mengenai pemahaman para praktisi proyek tentang konsep ini, ruang lingkup yang diinginkan dan metode-metode untuk memperkirakannya atau untuk mengelolanya. Dengan demikian *contingency cost* memiliki makna yang berbeda bagi orang yang berbeda. Pemahaman ini perlu diteliti karena *contingency cost* merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proyek dan pemahaman orang mengenai konsep ini akan mempengaruhi bagaimana *contingency cost* tersebut dikelola.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang timbul adalah faktor-faktor ketidakpastian apa saja yang berpengaruh terhadap *contingency cost* kontraktor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor ketidakpastian yang berpengaruh terhadap *contingency cost* pada proyek konstruksi.

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan bermanfaat untuk mengantisipasi faktor-faktor penyebab terjadinya ketidakpastian pada pelaksanaan proyek, dan memperkecil risiko kerugian yang dialami kontraktor dalam pelaksanaan proyek. Membuat agar anggaran proyek menjadi suatu representasi yang lebih realistis dari suatu pengeluaran yang mungkin akan timbul, atau untuk memastikan agar biaya proyek yang diperkirakan adalah realistis dan cukup untuk menutup setiap biaya yang ditimbulkan oleh risiko-risiko akibat ketidakpastian. Untuk meminimalkan biaya ini, estimasi biaya harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

METODE PENELITIAN

Data penelitian dilakukan dengan melakukan survey terhadap faktor-faktor ketidakpastian pada proyek konstruksi gedung di Provinsi Aceh. Survey yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak terkait yang dijadikan sumber informasi. Data yang didapat nantinya kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui indikator ketidakpastian dominan pada proyek pembangunan gedung di Provinsi Aceh.

Bagian kuesioner ini telah disusun secara sistematis yang mengandung pertanyaan-pertanyaan seputar pemahaman tentang *contingency cost* proyek. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan data yang didapat melalui penyebaran kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah penyedia jasa konstruksi yang berada di Provinsi Aceh. Analisa dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*, berguna untuk mengolah dan menganalisa data statistik. Pada penelitian ini, dilakukan beberapa analisis data statistik, yaitu uji *validitas*, uji *reliabilitas*, analisis frekuensi, analisis *mean*, analisis *frequency index*, analisis *severity index* dan analisis *importance index* dan korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Importance Index* (II)

Adapun hasil perhitungan *Importance Index* (II) dan *mean* gabungan untuk lima rangking teratas berdasarkan masing-masing gabungan kelompok responden terhadap faktor-faktor penyebab ketidakpastian pada pelaksanaan proyek konstruksi gedung dapat dilihat pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 3 dan hasil perhitungan gabungan dari ketiga kelompok responden dapat dilihat pada Tabel 3, sedangkan Tabel 5 menjelaskan kategori yang identitas kelompok dari faktor-faktor penyebab ketidakpastian proyek konstruksi gedung, dimana ada dua kategori yang menjadi dominan karena merupakan tempat pengelompokkan dari faktor-faktor tersebut.

Tabel 1 Hasil *Importance Index* (II) dan *Mean* Gabungan Kelompok Kecil - Menengah untuk Faktor-Faktor Ketidakpastian pada Proyek Konstruksi

No.	Faktor-Faktor Ketidakpastian Pada Proyek Konstruksi Gedung	Mean Gabungan	Rank	<i>Importance Index</i> (II)	
				Kecil	Menengah
1	Kesalahan estimasi biaya	4,63	1	4,59	4,67
2	Kehilangan (pencurian) dilingkungan Proyek	4,6	2	4,47	4,73
3	Metode pelaksanaan yang digunakan kurang tepat	4,59	3	4,59	4,6
4	Kurangnya penguasaan terhadap teknologi pelaksanaan	4,53	4	4,53	4,53
5	Keterlambatan pengadaan material dan peralatan	4,48	5	4,29	4,67

Tabel 2 Hasil *Importance Index* (II) dan *Mean* Gabungan Kelompok Kecil - Besar untuk Faktor-Faktor Ketidakpastian pada Proyek Konstruksi

No.	Faktor-Faktor Ketidakpastian Pada Proyek Konstruksi Gedung	Mean Gabungan	Rank	<i>Importance Index</i> (II)	
				Kecil	Besar
1	Metode pelaksanaan yang digunakan kurang tepat	4,69	1	4,59	4,8
2	Kurangnya penguasaan terhadap teknologi pelaksanaan	4,56	2	4,53	4,6
3	Kesalahan estimasi biaya	4,39	3	4,59	4,20
4	Timbulnya sampah konstruksi	4,31	4	4,12	4,50
5	Keterlambatan subkontraktor akibat keterlambatan pekerjaan sebelumnya yang mempengaruhi	4,36	5	4,12	4,60

Tabel 3 Hasil *Importance Index* (II) dan *Mean* Gabungan Kelompok Menengah-Besar untuk Faktor-Faktor Ketidakpastian pada Proyek Konstruksi

No.	Faktor-Faktor Ketidakpastian Pada Proyek Konstruksi Gedung	Mean Gabungan	Rank	<i>Importance Index</i> (II)	
				Kecil	Besar
1	Metode pelaksanaan yang digunakan kurang tepat	4,70	1	4,60	4,80
2	Kurangnya penguasaan terhadap teknologi pelaksanaan	4,57	2	4,53	4,60
3	Keterlambatan subkontraktor akibat keterlambatan pekerjaan sebelumnya yang mempengaruhi	4,53	3	4,47	4,60
4	Keterlambatan pengadaan material dan peralatan	4,53	4	4,47	4,60
5	Gagal melakukan koordinasi antar tenaga kerja sehingga menyebabkan ketidaktepatan, ketidakstabilan, ketidklancaran seluruh operasi lapangan dan metode konstruksi	4,47	5	4,33	4,60

Tabel 4 *Rangking* Gabungan Jawaban Seluruh Kelompok Responden untuk Faktor-Faktor Ketidakpastian pada Proyek Konstruksi

No.	Faktor-Faktor Ketidakpastian Pada Proyek Konstruksi Gedung	Mean Gabungan	Rank	<i>Importance Index</i> (II)		
				Kecil	Menengah	Besar
1	Kehilangan (pencurian) dilingkungan proyek	6,97	1	4,47	4,73	4,73
2	Kesalahan estimasi biaya	6,96	2	4,59	4,67	4,67
3	Metode pelaksanaan yang digunakan kurang tepat	6,89	3	4,59	4,60	4,60
4	Keterlambatan pengadaan material dan peralatan	6,81	4	4,29	4,67	4,67
5	Kurangnya penguasaan terhadap teknologi pelaksanaan	6,80	5	4,53	4,53	4,53

Tabel 5 Kategori Dominan Penyebab Ketidakpastian Pada Proyek Konstruksi Gedung (Jawaban Seluruh Responden)

No.	Kategori	Faktor-Faktor Ketidakpastian Pada Proyek Konstruksi Gedung	Mean Gabungan	Rank
1	Kondisi Finansial Tim, Keselamatan dan Keamanan di Lokasi Proyek	Kehilangan (pencurian) dilingkungan proyek	6,97	1
2		Kesalahan estimasi biaya	6,96	2
3	Kemampuan Manajerial dari Tim yang Terlibat	Metode pelaksanaan yang digunakan kurang tepat	6,89	3
4		Keterlambatan pengadaan material dan peralatan	6,81	4
5		Kurangnya penguasaan terhadap teknologi pelaksanaan	6,80	5

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisa data yang dilakukan terhadap ketiga kelompok responden menunjukkan adanya korelasi dari jawaban antara masing-masing kelompok responden. Adapun kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diketahui 5 (lima) faktor teratas yang menyebabkan terjadinya ketidakpastian pada pelaksanaan proyek konstruksi gedung yaitu: kehilangan (pencurian) dilingkungan proyek; kesalahan estimasi biaya; metode pelaksanaan yang digunakan kurang tepat; keterlambatan pengadaan material dan peralatan; dan kurangnya penguasaan terhadap teknologi pelaksanaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui tahapan proses penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya terdapat 2 (dua) kategori dominan penyebab ketidakpastian pada proyek konstruksi gedung yaitu; kondisi finansial tim, keselamatan dan keamanan di lokasi proyek, dan kemampuan manajerial dari tim yang terlibat.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi oleh peneliti selanjutnya, sehingga untuk masa yang akan datang faktor-faktor penyebab ketidakpastian pada pelaksanaan proyek konstruksi gedung dapat diantisipasi di awal pelaksanaan proyek untuk mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan oleh ketidakpastian tersebut. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan dengan meninjau lebih detail lagi faktor-faktor penyebab ketidakpastian per kelompok pekerjaan. Hal ini perlu dilakukan untuk menemukan faktor-faktor lainnya mempengaruhi terjadinya ketidakpastian pada pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya konstruksi gedung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A. (2006), *Enterprise Risk Management*. Jakarta: PT. Ray Indonesia,
- Ervianto, Wulfram I., 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Long, 2008, *Delay and Cost Overruns in Vietnam Large Construction Project : A Comparison with Other Selected Countries*, Korean Society of Civil Engineering Journal of Civil Engineering. Vol 12.
- Mak, S and Picken, D., 2000, Using Risk Analysis to Determine Construction Project Contingencies. *Journal of Construction Engineering and Management*, March/April. p.p 130-136.
- PMI Standard Committee, 2004, *A Guide to The Project Management Body of Knowledge*. PMI USA.
- Soeharto, I, 2001, *Manajemen Proyek (dari konseptual sampai operasional)*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarno, M.S. 2007. *Risiko Penggunaan Lahan dan Analisisnya Laboratorium PPJP Jurusan Tanah*. Malang.
- Sujarweni, W dan Endrayanto, P 2011, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.